



BMKG

BULETIN METEOROLOGI

EDISI
SEPTEMBER 2024

Kegiatan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024 pada tanggal 17 Agustus 2024 bertempat di lapangan desa Merurai I, Sungai Tebelian



ANALISIS CUACA
AGUSTUS 2024



PROSPEK CUACA
SEPTEMBER 2024

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet-tebelian@bmgk.go.id Telp. : 0565 - 2023900;



stamet-sintang.bmgk.go.id



[@bmkg_sintang](https://twitter.com/bmkg_sintang)



[bmkg_sintang](https://www.instagram.com/bmkg_sintang)



BULETIN METEOROLOGI EDISI AGUSTUS 2024

+62-857-8731-0321
stamet-sintang.bmkg.go.id
Stasiun Meteorologi Tebelian



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Juni 2024. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

19

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Agustus 2024
Prospek Kondisi Atmosfer September - November 2024

38

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

47

LENSA METEOROLOGI

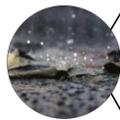
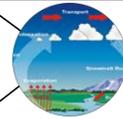
Megatrust Mengancam Indonesia?

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



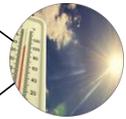
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



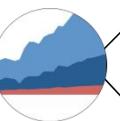
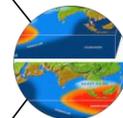
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

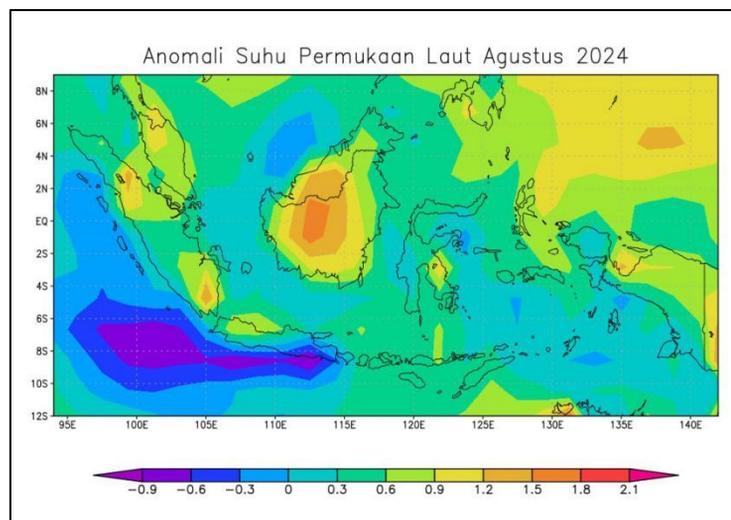
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Agustus pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

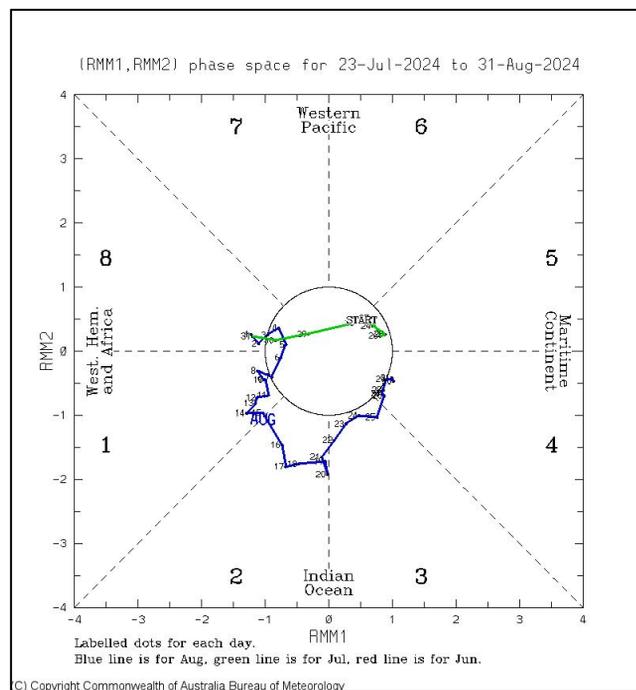
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0 s.d. 0,6 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Agustus cenderung normal di

wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh SST tidak begitu signifikan terhadap pembentukan awan hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Junian Oscillation (MJO)*

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Agustus.



Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO
Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Agustus (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Agustus MJO cenderung terus bergerak pada fase 1, 2, dan 3. Terlihat bahwa pada tanggal 8 hingga 15 Agustus 2024 MJO berada di fase 1, kemudian pada tanggal 16 hingga 22 Agustus MJO berada di fase 2, lalu pada tanggal 22 hingga 26 berada pada fase 3. Dimana pada fase 2 dan 3 ini mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di wilayah Indonesia dan mempengaruhi suplai uap air yang dapat membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5 sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Agustus umumnya indeks ENSO bernilai (+0,13). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase netral. Hal ini menunjukkan tidak pengaruh fenomena ENSO di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



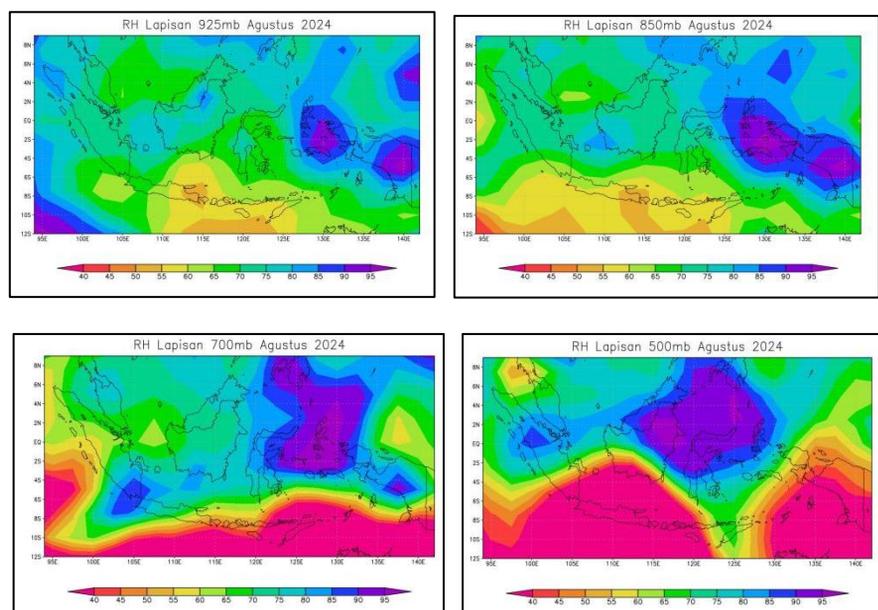
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Agustus umumnya bernilai terakhir (-0,30), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase netral, dimana dalam hal ini tidak ada pengaruh pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

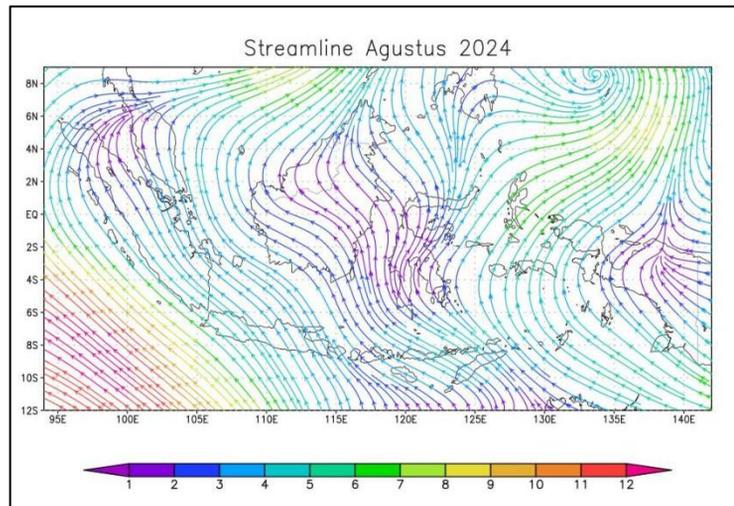
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup basah di lapisan 925 mb namun cenderung berkurang kelembapannya di lapisan 850 m hingga 500 mb. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 80%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 60% s.d. 80%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 55% s.d. 70%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 40% s.d. 75%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

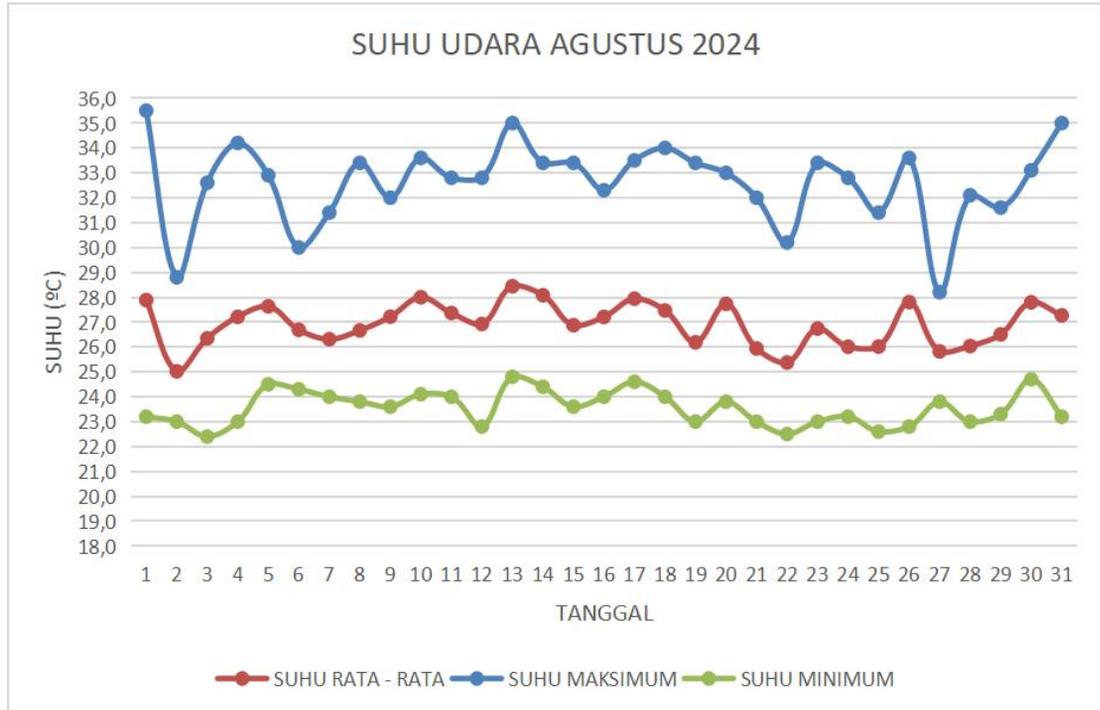


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Agustus 2024. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat belokan angin yang memperlambat kecepatan angin di bagian selatan Kabupaten Sintang, sehingga dapat menjadi faktor terbentuknya awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

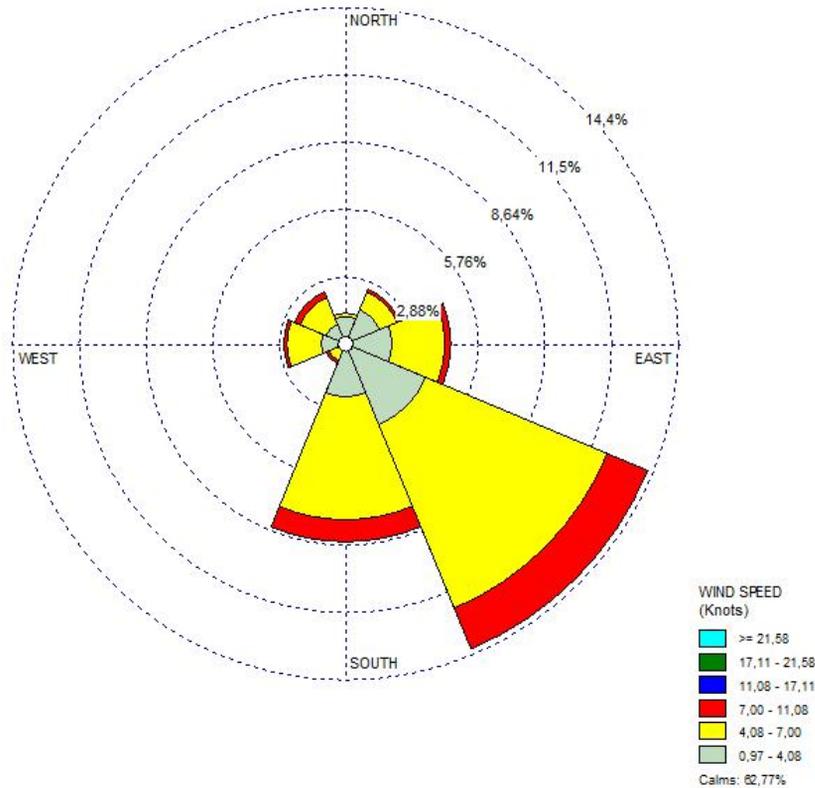
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Agustus di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,0°C – 28,4°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,2°C – 35,5°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 1 Agustus 2024. Suhu minimum harian bulan Agustus 2024 berkisar antara 22,4°C – 24,8°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 3 Agustus 2024.

B. Angin



Gambar 8. *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Agustus 2024

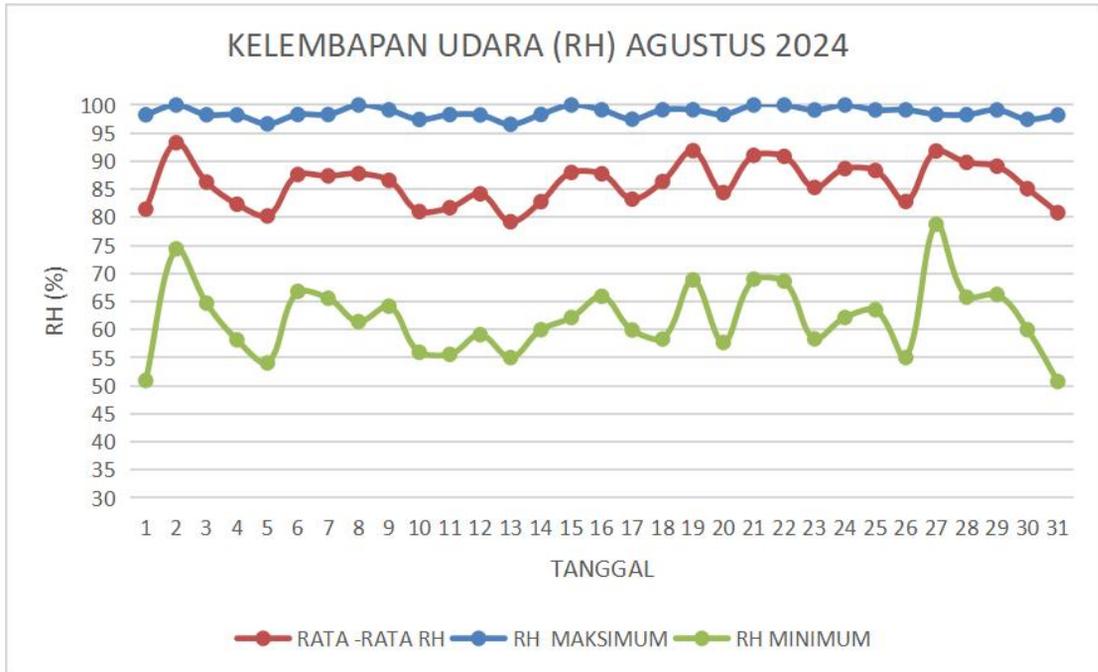
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Agustus umumnya angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata 3,32 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 20 km/jam terjadi tanggal 11 Agustus pukul 15.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Agustus 2024 berkisar antara 79,2% – 93,3% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 13 Agustus 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 2 Agustus 2024.

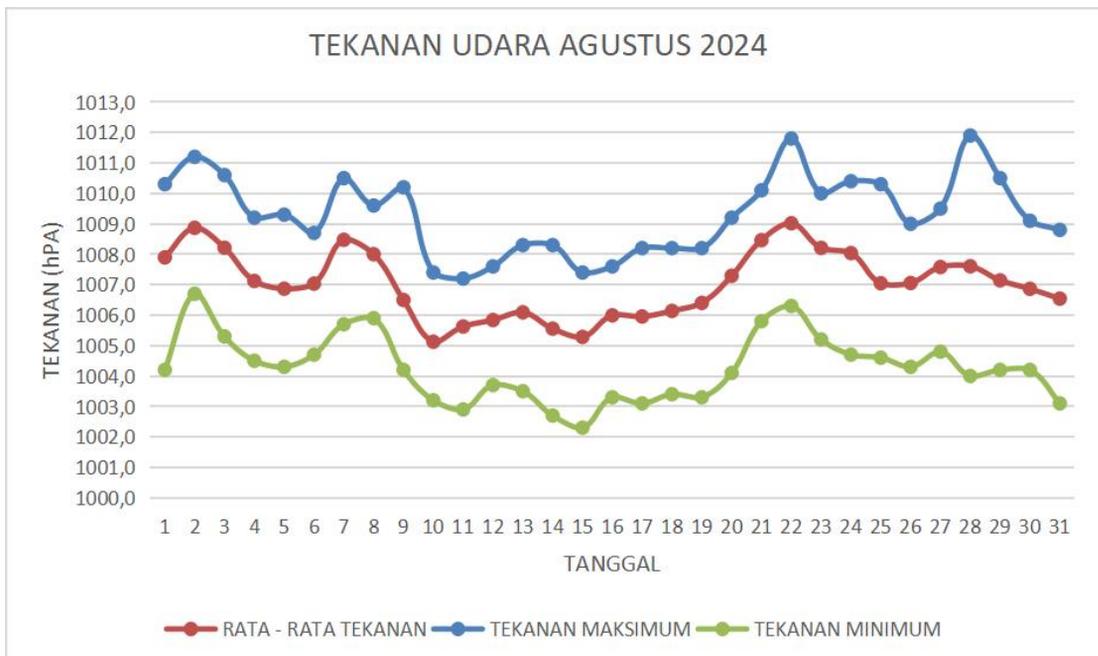
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 96,6% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 2, 8, 15, 21, 22, dan 24 Agustus

2024. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Agustus 2024 berkisar antara 50,7% – 78,7 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 31 Agustus 2024.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Agustus di Sintang

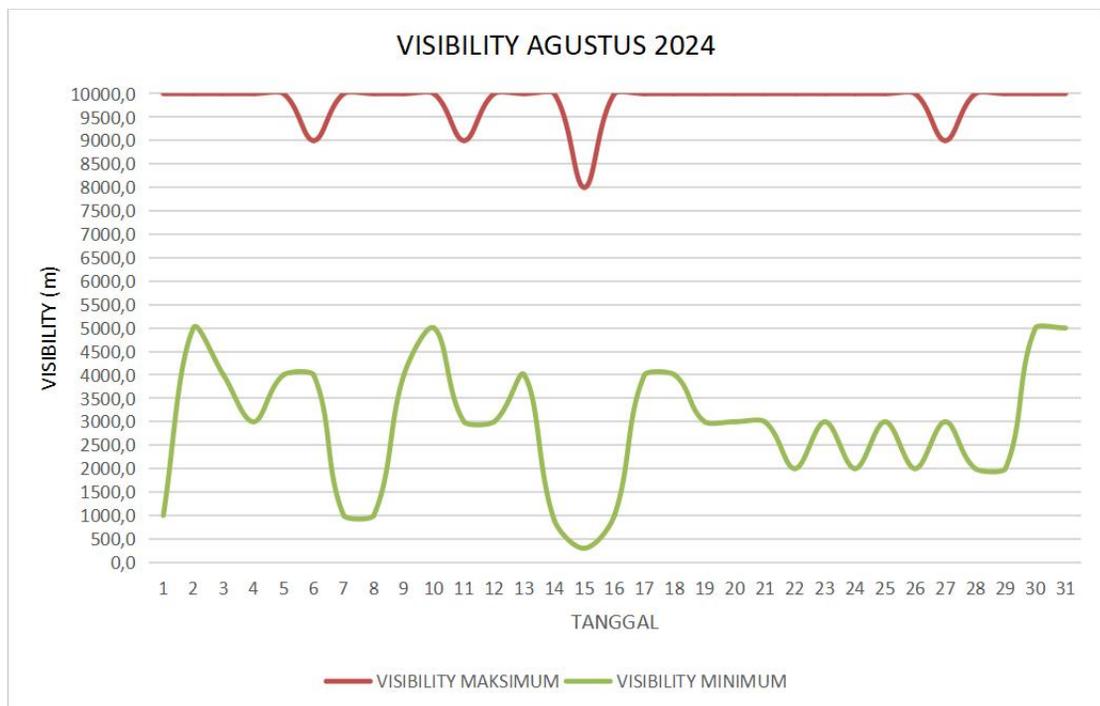
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Agustus di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Agustus 2024. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,1 – 1009,0 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 22 Agustus 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 10 Agustus 2024. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1007,2 – 1011,9 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 28 Agustus 2024. Tekanan udara minimum harian bulan Agustus 2024 berkisar antara 1002,3 – 1006,7 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 15 Agustus 2024.

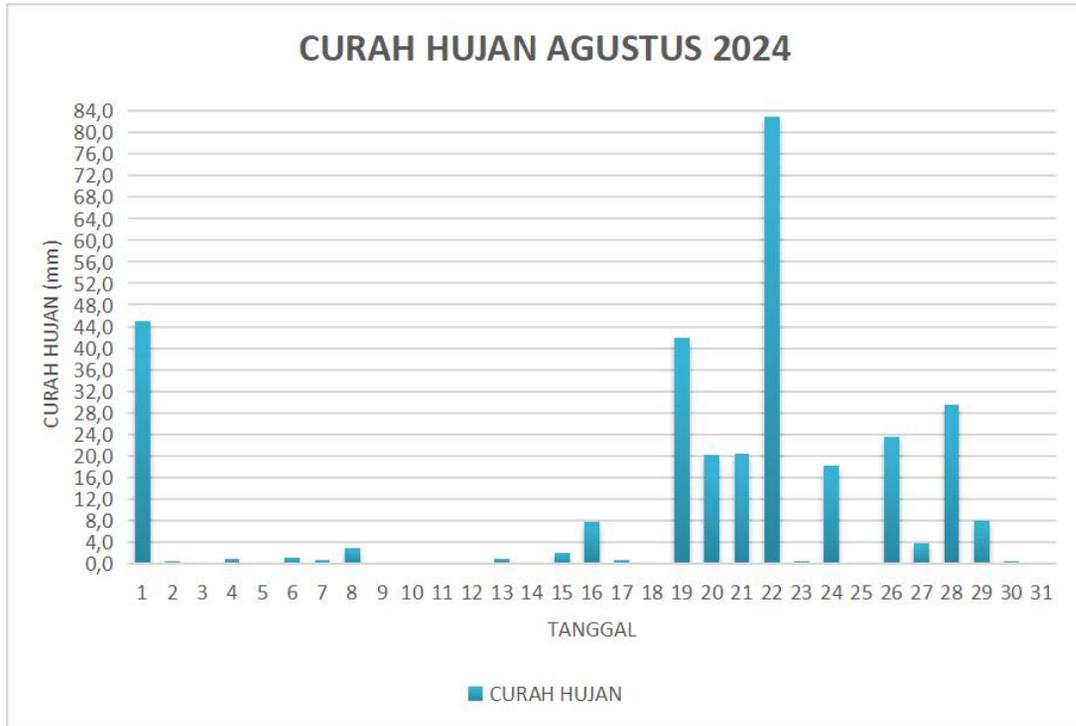
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Agustus di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Agustus 2024 berkisar antara 300 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum 8000 – 10.000 meter, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 300 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 15 Agustus 2024. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 6 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

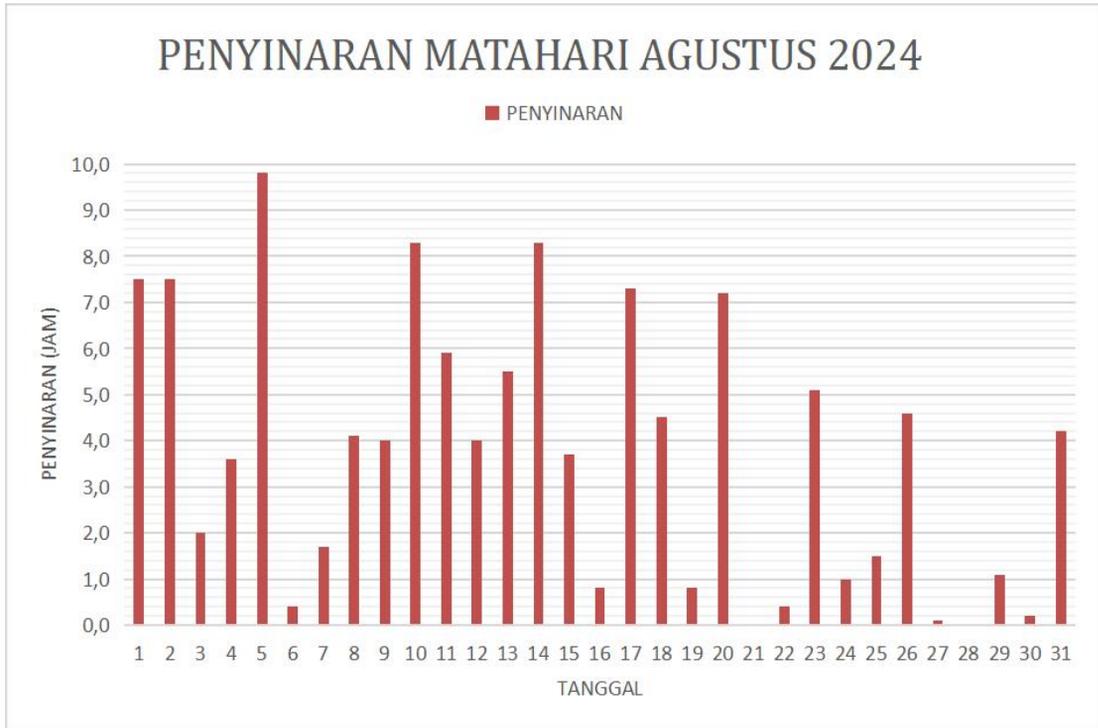


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Agustus di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Agustus 2024. Jumlah curah hujan bulan Agustus 2024 tercatat sebesar 311,0 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 22 Agustus 2024 sebesar 82,9 mm. Curah hujan pada bulan Agustus 2024 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori Tinggi karena berada dalam kisaran nilai 300 - 500 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 1 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 6 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 4 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 6 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Agustus 2024. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 21 dan 28 Agustus 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 5 Agustus 2024.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Agustus di Sintang

H. Keadaan Cuaca

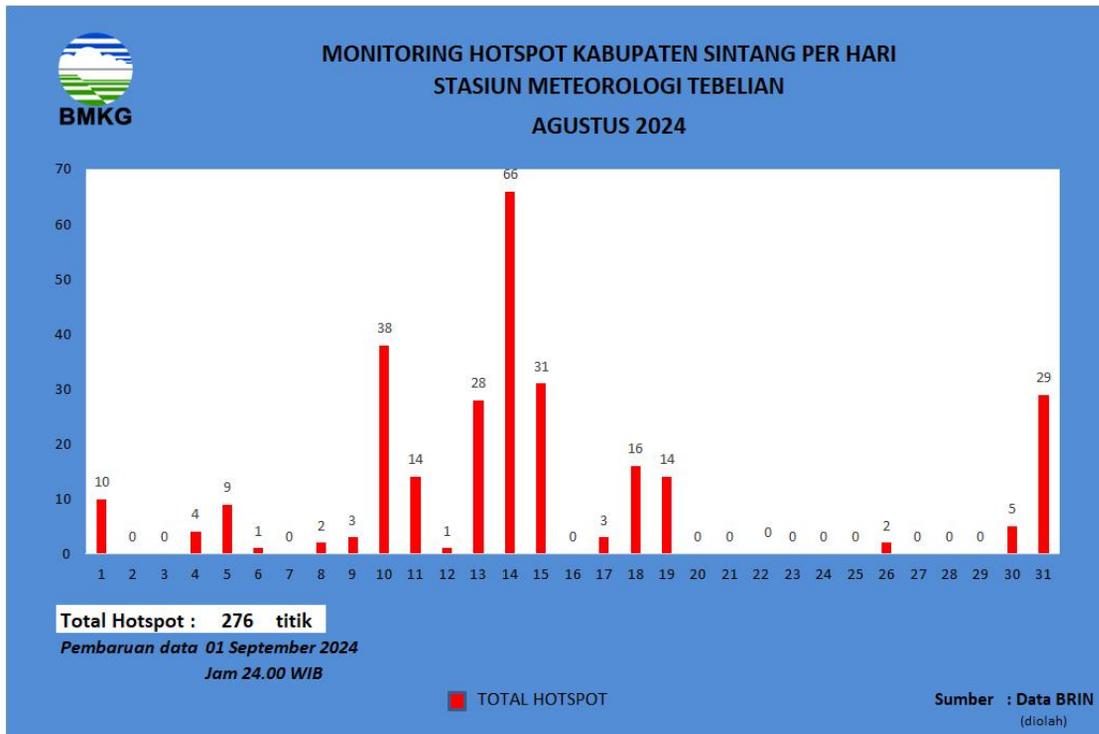


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Agustus di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Agustus 2024 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 23 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 12 kejadian petir/guntur, 17 kejadian kilat, dan 5 kejadian kabut.

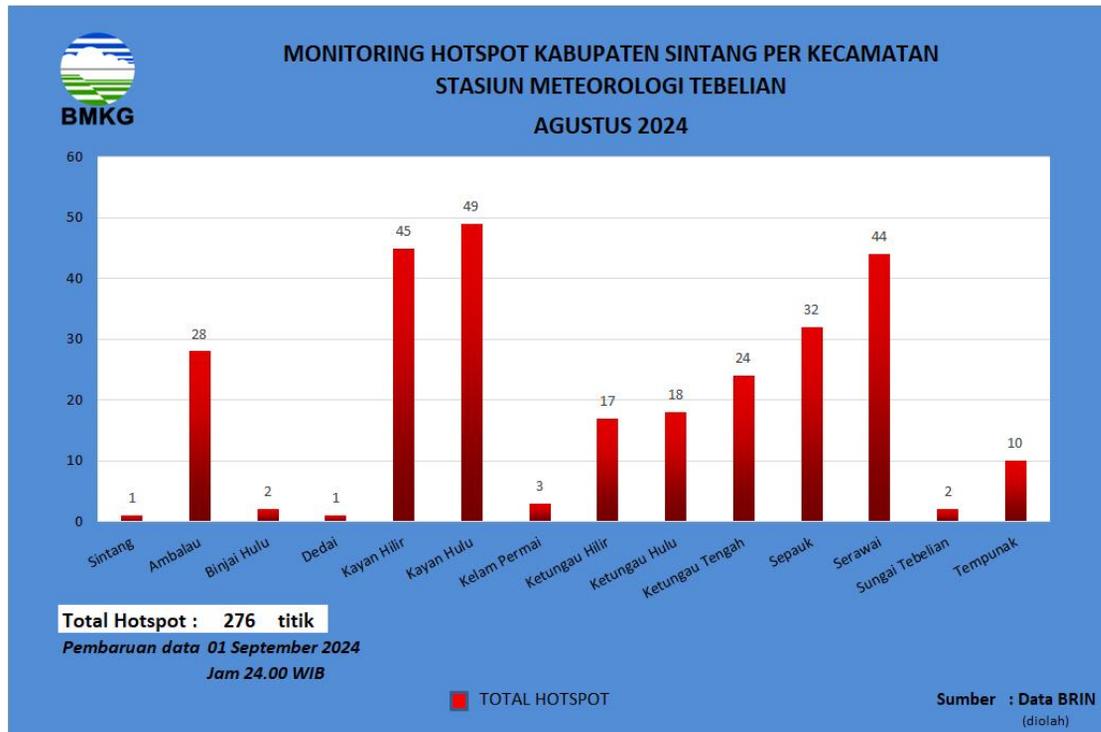
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Agustus 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 276 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 18 hari selama bulan Agustus 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 14 Agustus 2024 yang berjumlah 66 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Agustus 2024

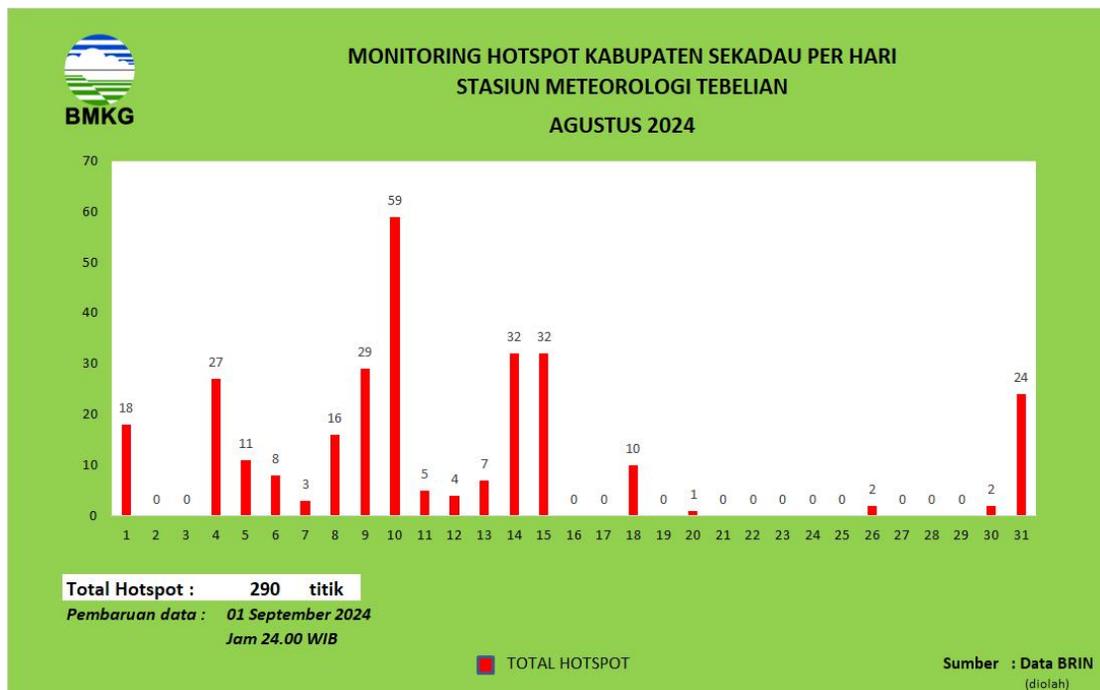
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Agustus 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Kayan Hulu sebanyak 49 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Agustus 2024

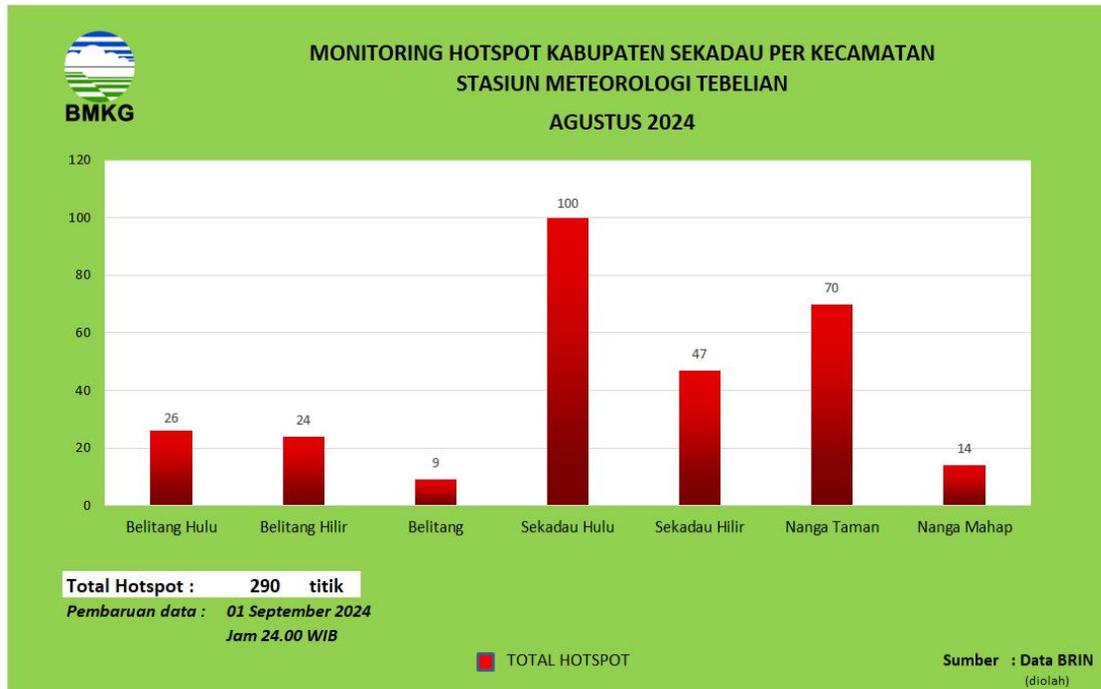
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Agustus 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 290 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 18 hari selama bulan Agustus 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 10 Agustus 2024 yang berjumlah 59 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Agustus 2024

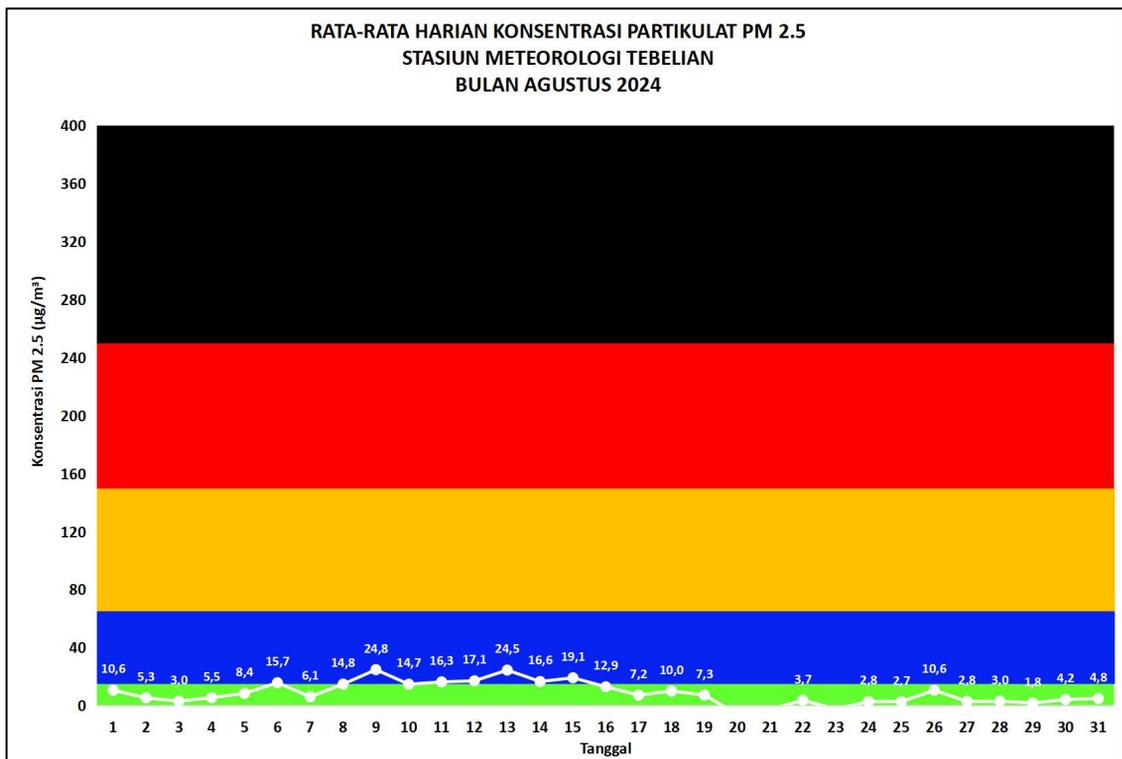
Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Agustus 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Nanga Sekadau Hulu sebanyak 100 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Agustus 2024

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Agustus 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 0,6 – 24,8 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan nilai 24,8 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori **Sedang**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$) hingga Sedang (15,6 – 55,4).



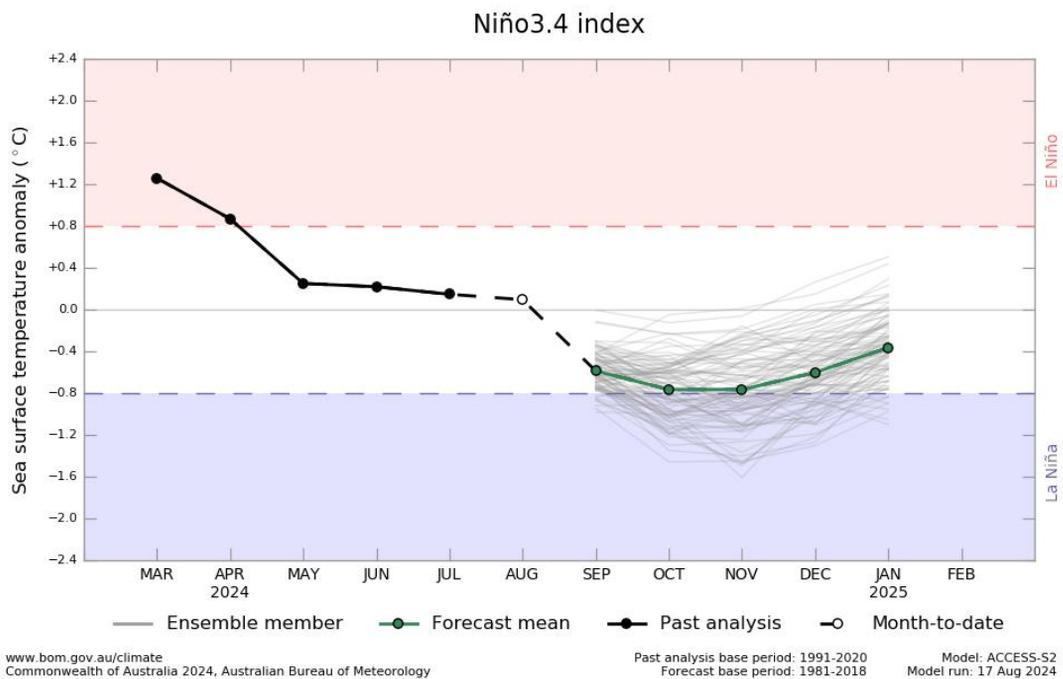
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Agustus 2024



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

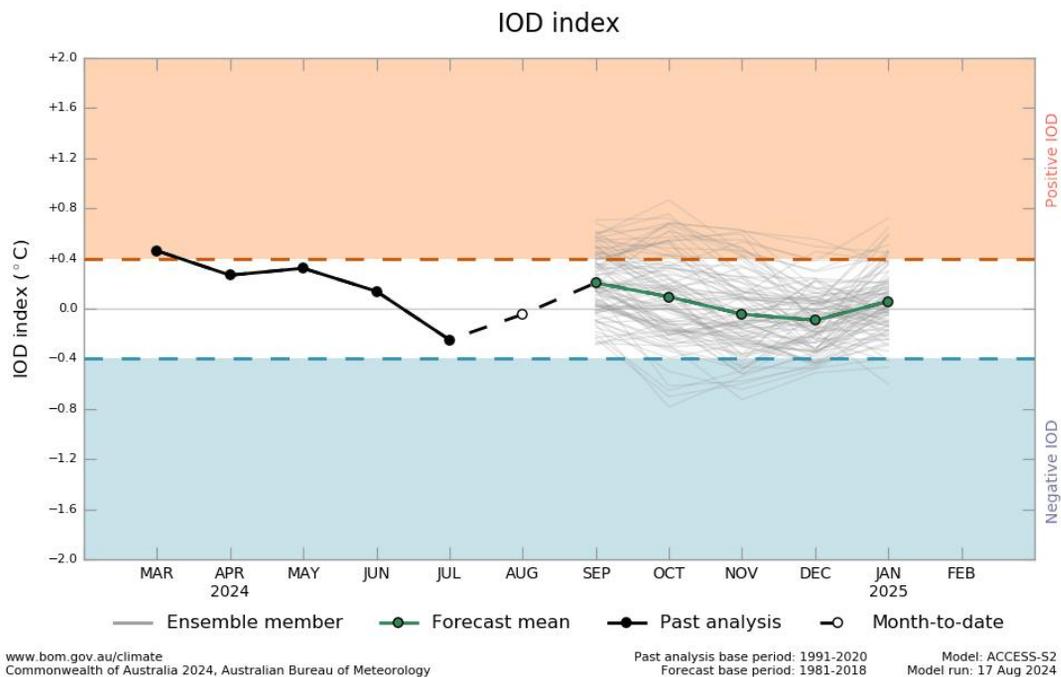
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan September hingga November 2024 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase netral menuju La Nina Lemah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai $-0,4^{\circ}\text{C}$ hingga $-0,8^{\circ}\text{C}$.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi dapat mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama tiga bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD

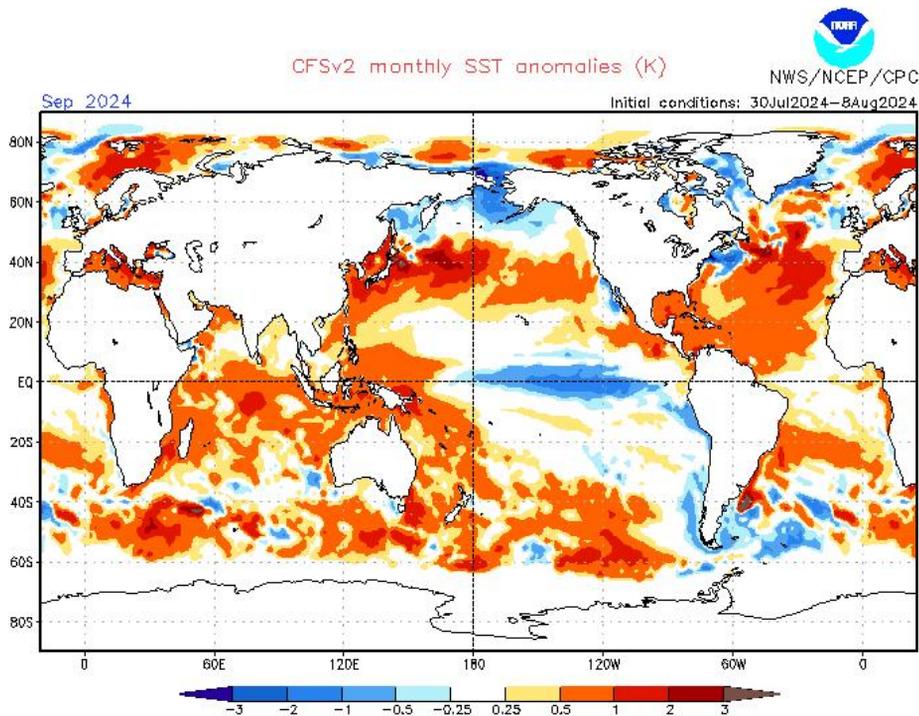
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan September hingga November 2024 diprediksi dalam fase netral. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai $-0,4^{\circ}\text{C}$ hingga $0,4^{\circ}\text{C}$.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena IOD terhadap cuaca di bulan September hingga November 2024 diprediksi tidak mendukung pembentukan cuaca di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan September 2024

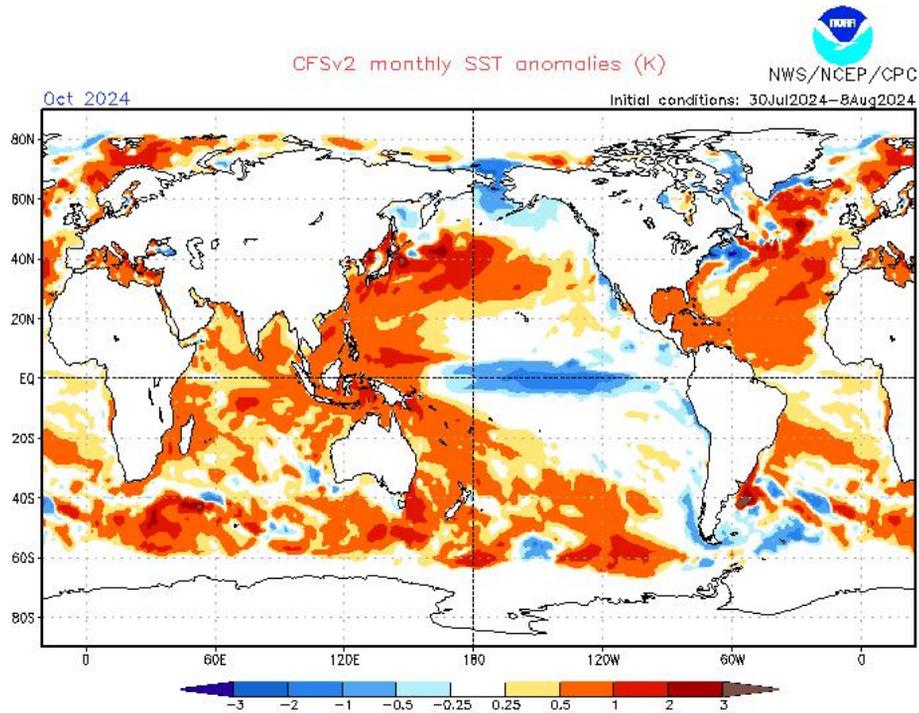


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL September 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan September 2024 diprediksi normal cenderung hangat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna kuning dan oranye) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali 0,25°C hingga 1,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Oktober 2024

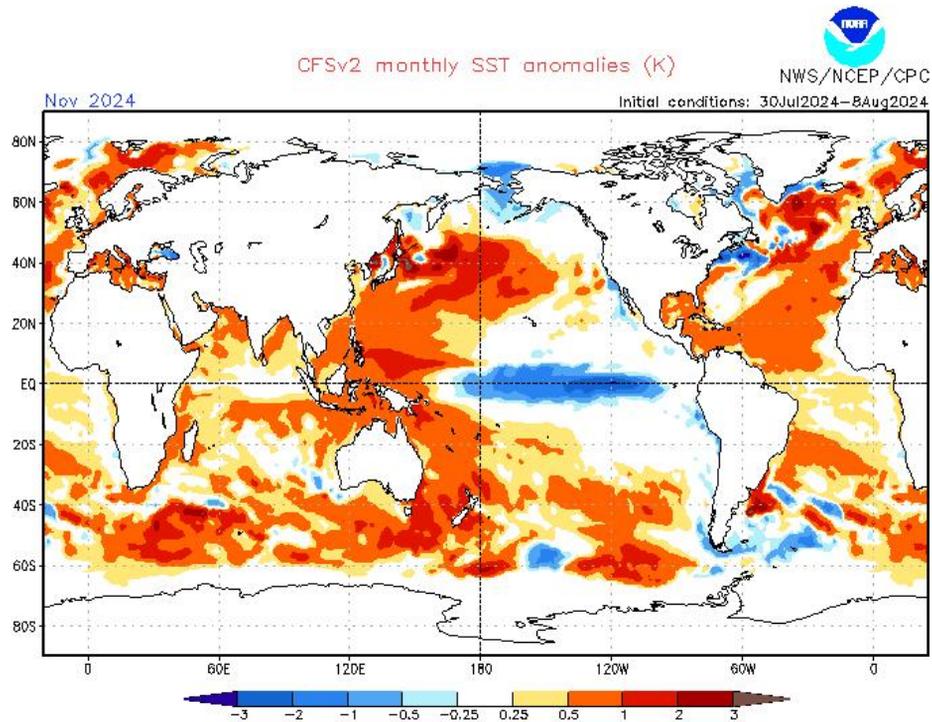


Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Oktober 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Oktober 2024 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang cenderung hangat (warna oranye) dengan rentang nilai $0,5^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan November 2024



Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL November 2024

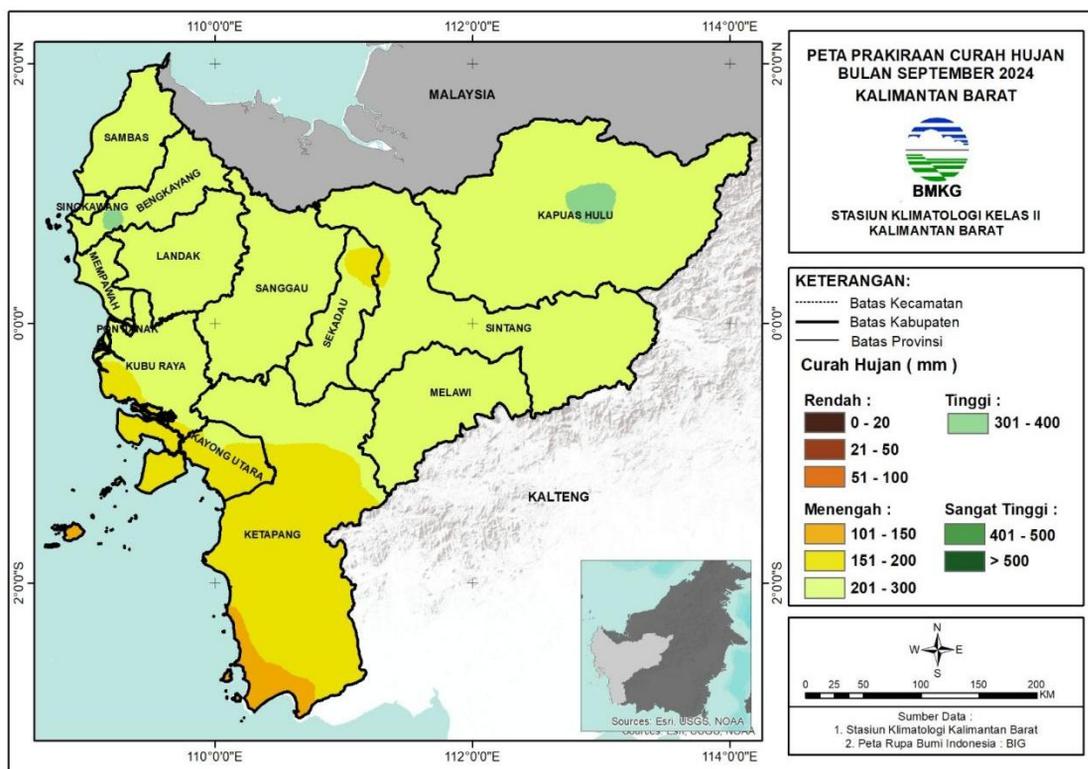
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 24 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan November 2024 diprediksi masih menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang normal cenderung hangat (warna kuning dan oranye) dengan rentang nilai $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat dapat mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

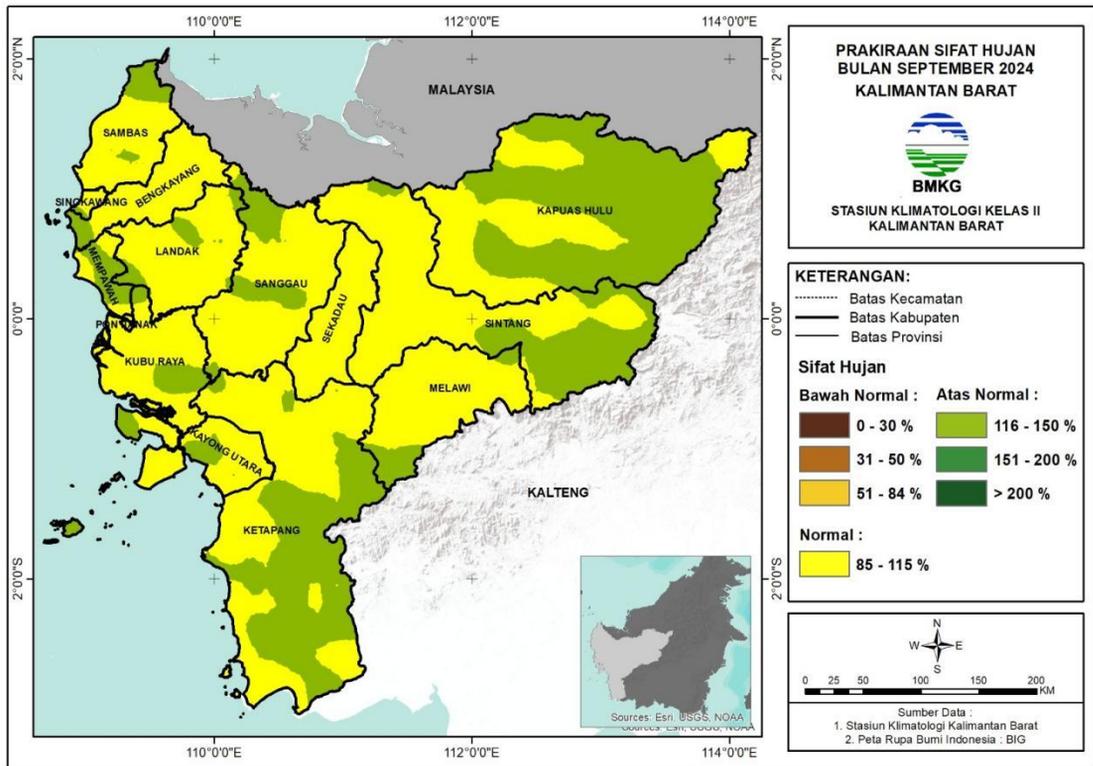
PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan September 2024



Gambar 25 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan September 2024
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 26 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan September 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 25 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, Gambar 26 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
3	Dedai	201 - 300	Menengah	Normal
4	Kayan Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Kayan Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
6	Kelam Permai	201 - 300	Menengah	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal

8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Normal
12	Serawai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Sintang	201 - 300	Menengah	Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

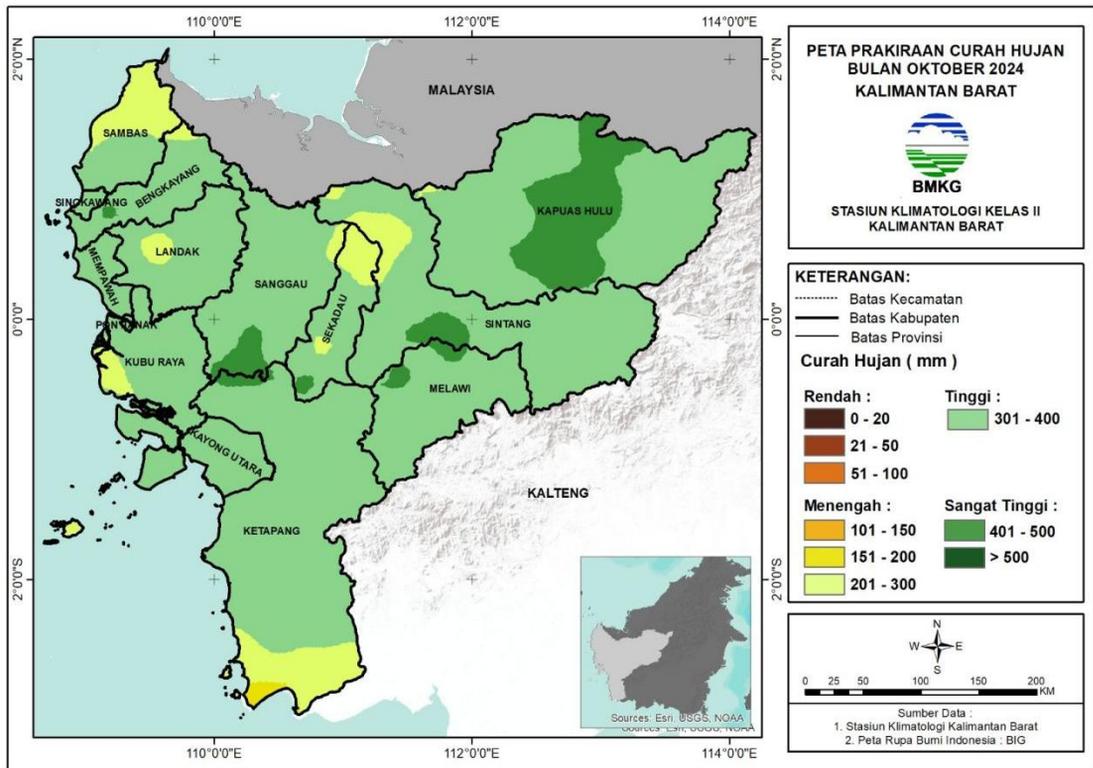
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September di Kabupaten Sekadau

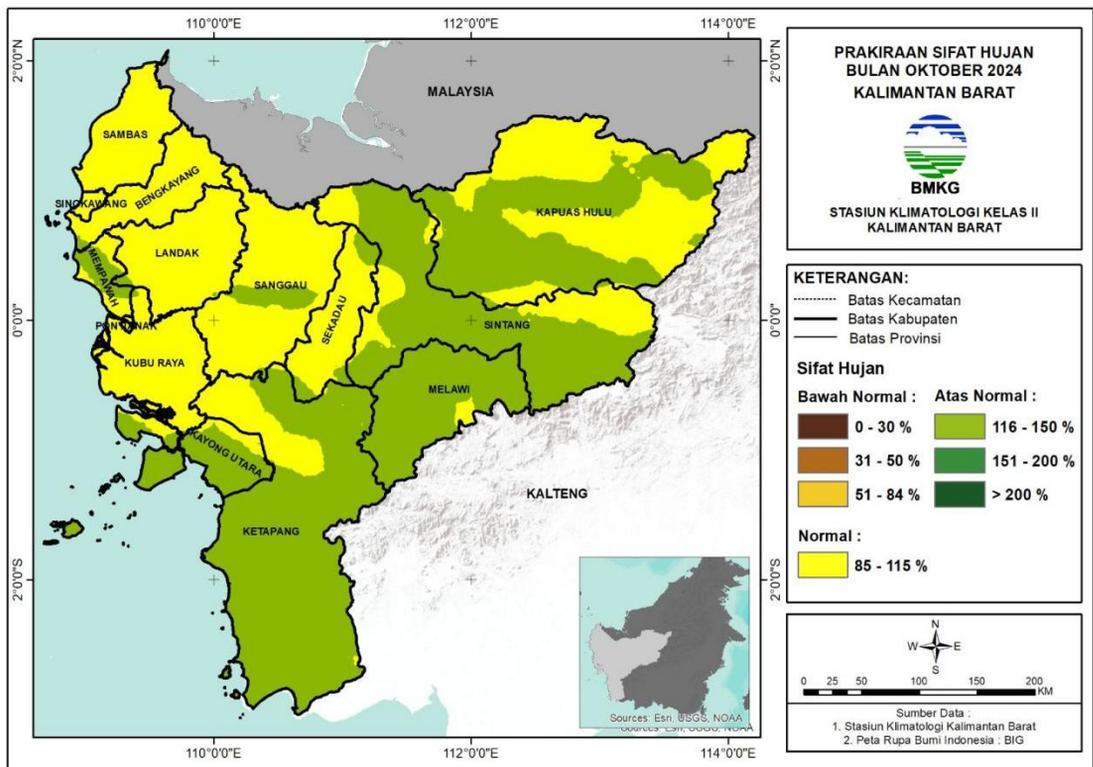
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Normal

B. Prakiraan Bulan Oktober 2024

Berdasarkan Gambar 27 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 28 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Oktober 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Oktober 2024
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
11	Sepauk	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Serawai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

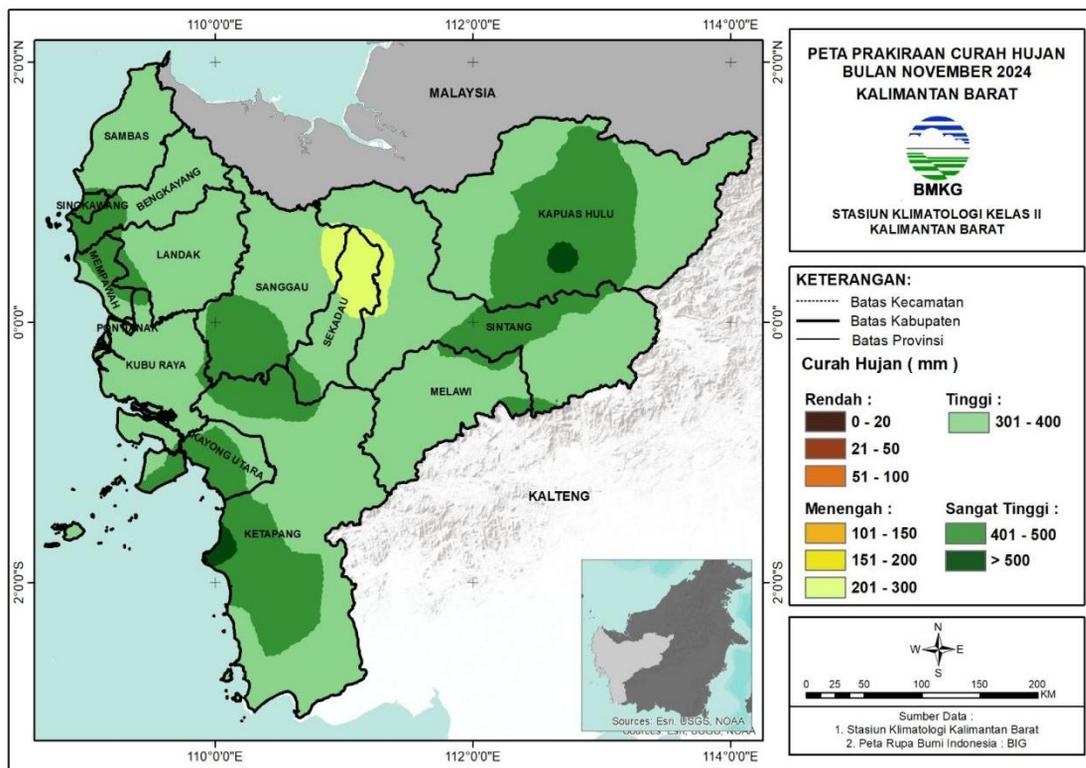
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Belintang Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Belintang	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal

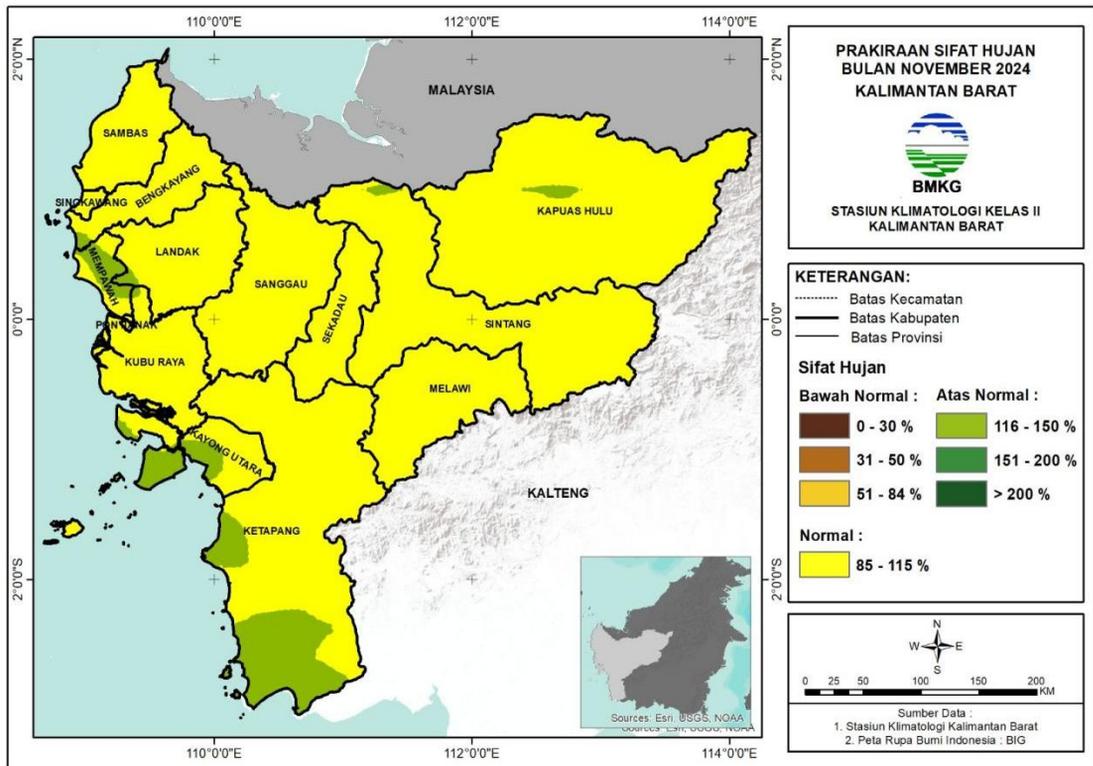
4	Sekadau Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

C. Prakiraan Bulan November 2024

Berdasarkan Gambar 29 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 30 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal.



Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 30 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	301 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
8	Ketungau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
9	Ketungau Tengah	301 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 400	Tinggi	Normal

12	Serawai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal

A thick red rectangular border surrounds the central text. In the top-left and bottom-right corners of the white interior, there are decorative patterns of small red dots arranged in a triangular shape, pointing towards the corners.

RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER Agustus 2024

Secara umum kondisi dinamika atmosfer cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Terlihat pada bulan Agustus fenomena MJO sempat memasuki fase 2 dan 3 sehingga meningkatkan pertumbuhan awan di Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional juga cukup mendukung pembentukan awan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari kelembapan udara yang cukup basah di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau serta terlihat ada belokan angin di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau yang dapat mendukung pembentukan awan hujan di sekitar wilayah tersebut.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Agustus 2024 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,0°C – 28,4°C. Suhu udara maksimum tertinggi sebesar 35,5°C pada tanggal 1 Agustus 2024. Suhu minimum terendah bernilai 22,4°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 3 Agustus 2024.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata Tenggara dengan kecepatan rata-rata 3,32 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 20 km/jam terjadi tanggal 11 Agustus pukul 15.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Agustus 2024 berkisar antara 79,2% – 93,3% dengan kelembapan minimum 50,7% terjadi pada tanggal 31 Agustus 2024 dan kelembapan maksimum 100% terjadi pada 2, 8, 15, 21, 22, dan 24 Agustus 2024.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,1 – 1009,0 mb dengan tekanan udara tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 28 Agustus 2024 sebesar 1011,9 mb dan terendah tercatat pada tanggal 15 Agustus 2024 sebesar 1002,3 mb.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Agustus berkisar antara 300 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat 6 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.

- ✓ Jumlah curah hujan bulan Agustus 2024 tercatat sebesar 311,0 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 22 Agustus 2024 sebesar 82,9 mm/hari.
- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal tanggal 21 dan 28 Agustus 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 5 Agustus 2024.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 23 kejadian hujan, 12 kejadian petir/guntur, 17 kejadian kilat, dan 5 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Agustus tercatat sejumlah 276 titik dengan hari kejadian 18 hari selama bulan Agustus 2024. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 290 titik dengan 18 hari kejadian selama bulan Agustus 2024.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Agustus di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Sedang dengan nilai berkisar antara 0,6 – 24,8 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

September - November 2024

Berdasarkan analisis global, bulan September hingga November 2024 ENSO diprediksi berada di fase negatif atau La Nina Lemah yang dapat mendukung suolai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau. Selanjutnya, IOD diprediksi berada pada fase netral.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan Oktober dan November 2024 diprakirakan normal cenderung hangat sehingga dapat mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan September 2024 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sintang bulan September 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal, sedangkan di Kabupaten Sekadau diprakirakan berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan bulan Oktober dan November 2024 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan bulan Oktober 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal sedangkan di bulan November 2024 berada pada kategori Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Apel Siaga Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Tahun 2024

Kegiatan Apel Siaga dan Gelar Pasukan serta sarana dan prasarana peralatan pemadam kebakaran hutan lahan masing-masing Instansi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2024 dalam rangka antisipasi Bencana Kabut Asap akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) serta menindaklanjuti Surat Keputusan Bupati Sintang tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Kabut Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sintang tahun 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Lapangan Kodim 1205 Sintang. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 31 Apel Siaga Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Tahun 2024

Focus Group Discussion (FGD) Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan pada KPPN Sintang

Kegiatan “FGD Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan pada KPPN Sintang” pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024, yang diadakan di Aula KPPN Sintang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas Pelayanan publik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A2 Sintang melalui keterlibatan seluruh penerima layanan/manfaat/stakeholders sebagaimana amanat Undang-Undang nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Kegiatan FGD tersebut dihadiri oleh Bapak Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 32 Focus Group Discussion (FGD) Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan pada KPPN Sintang

Rapat Koordinasi Persiapan Peringatan HUT Ke-79 Kemerdekaan RI tingkat Kecamatan Sungai Tebelian

Pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 13.00 wib s.d selesai telah dilaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Persiapan Peringatan HUT Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Kecamatan Sungai Tebelian, Sintang. Rapat dilaksanakan di ruang rapat Kantor Kecamatan Sungai Tebelian Sintang. Dalam Rapat tersebut hadir perangkat Kecamatan Sungai Tebelian dan instansi terkait serta dipimpin langsung oleh Camat Sungai Tebelian. Stasiun Meteorologi Tebelian, ikut hadir dan berpartisipasi dalam rapat tersebut yang langsung dihadiri oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Bapak SUPriandi SP, M.Si.



Gambar 33 Rapat Koordinasi Persiapan Peringatan HUT Ke-79 Kemerdekaan RI tingkat Kecamatan Sungai Tebelian

Upacara Besar Peringatan Hari Pramuka Ke-63 Tingkat Kabupaten Sintang

Kegiatan Upacara Besar dalam rangka memperingati Hari Pramuka Ke-63 Tingkat Kabupaten Sintang Tahun 2024 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024 di Lapangan Stadion Baning Sintang. Peserta upacara diminta untuk mengenakan seragam pramuka atau menyesuaikan selama pelaksanaan upacara. Kegiatan upacara tersebut diwakili oleh Bapak Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 34 Upacara Besar Peringatan Hari Pramuka Ke-63 Tingkat Kabupaten Sintang

Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Dalam Rangka Kesiapan Pelaksanaan Pengamanan Pemilihan Bupati Sintang dan Wakil Bupati Sintang Tahun 2024

Kegiatan Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam rangka kesiapan pelaksanaan pengamanan pemilihan Bupati Sintang dan Wakil Bupati Sintang tahun 2024 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024 di Aula BKPM (Balai Kemitraan Polisi dan Masyarakat) Polres Sintang pada pukul 13:00 WIB. Kegiatan ini sehubungan dengan rujukan Rencana Operasi Kepolisian Mandiri Kewilayahan "Mantap Praja Kapuas - 2024" tanggal 10 Agustus 2024 tentang pengamanan pemilihan Bupati Sintang dan Wakil Bupati Sintang tahun 2024. Stasiun Meteorologi Tebelian ikut serta berpartisipasi dan memberikan paparan dalam rapat tersebut yang diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si.



Gambar 35 Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Dalam Rangka Kesiapan Pelaksanaan Pengamanan Pemilihan Bupati Sintang dan Wakil Bupati Sintang Tahun 2024

Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024 tingkat Kecamatan Sungai Tebelian

Pada hari Sabtu, 17 Agustus 2024 telah dilaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024. Stasiun Meteorologi Tebelian hadir dan berpartisipasi dalam Uppacara Peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia yang diselenggarakan oleh Kecamatan Tebelian yang bertempat di lapangan bola Desa Merarai Satu. Dalam kegiatan upacara tersebut, dihadiri oleh perwakilan Sekolah dari tingkat SD hingga SMA di wilayah Kecamatan Tebelian, Perangkat Desa/Kelurahan di wilayah Kecamatan Tebelian, serta instansi-instansi terkait yang berada di wilayah Kecamatan Tebelian. Dirgahayu Republik Indonesia! Selamat memperingati Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024. Mari kita rayakan kemerdekaan ini dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan. Semoga bangsa kita terus maju dan berkembang dengan semangat yang tak pernah pudar.



Gambar 36 Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024 tingkat Kecamatan Sungai Tebelian

Kegiatan Senam Bersama BMKG bersama masyarakat dilingkungan Kantor PTSP dalam rangka HUT ke-79 Kemerdaan Republik Indonesia

Pada hari minggu, 18 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan senam bersama dalam rangka memeriahkan HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia yang diselenggarakan oleh masyarakat dilingkungan RT015/RW004 yang notabene Kantor PTSP BMKG Sintang dan beberapa rumah dinas pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian masuk dalam lingkungan tersebut.

Dalam kegiatan senam, pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian yang tinggal dilingkungan masyarakat di RT015/RW004 ikut memeriahkan dan berbaur bersama masyarakat sekitar dengan ikut berolahraga bersama yaitu senam yang dimulai pada pukul 07.00 WIB.



Gambar 37 Kegiatan Senam Bersama BMKG bersama masyarakat dilingkungan Kantor PTSP dalam rangka HUT ke-79 Kemerdaan Republik Indonesia

Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Aspirasi Pagi" Di RRI Sintang

Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Aspirasi Pagi" dengan tema "Mengantisipasi Karhutla Di Kabupaten Sintang" dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2024 di Studio Programa 1 (Satu) RRI Sintang.

Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang, Bapak Supriandi SP.M.Si, bersama Kepala BPBD Sintang, Bapak Abdul Sufriyadi, SH.,M.Si, dan Kabid. Kedaruratan dan Logistik BPBD Sintang, Bapak Sugianto, S.Sos.,M.Ap., turut hadir dalam dialog interaktif sebagai narasumber.

Dialog interaktif ini disiarkan melalui Programa 1 (Satu) RRI Sintang, FM 102,5 MHz dan Live Youtube RRI Sintang.



Gambar 38 Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Aspirasi Pagi" Di RRI Sintang

The image features a thick red rectangular border. Inside this border, the text "LENSA METEOROLOGI" is centered. The word "LENSA" is on the top line and "METEOROLOGI" is on the bottom line, both in a bold, black, sans-serif font. In the top-left and bottom-right corners of the white interior, there are decorative patterns of small red dots arranged in a triangular shape, pointing towards the corners.

LENSA METEOROLOGI

BENARKAH GEMPA BUMI MEGATHRUST MENGANCAM INDONESIA?



Sumber: <https://www.senibudayabetawi.com/>

Gempa *megathrust* kembali viral setelah BMKG membahas bahwa gempa *megathrust* yang terjadi di Nankai, Jepang pada 8 Agustus 2024 juga dapat terjadi di Indonesia.

Apa itu Gempa *Megathrust*?

Berdasarkan laman Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), *megathrust* adalah zona subduksi/pertemuan antar lempeng benua yang sangat luas sekali dan memanjang. Selain itu, mengutip dari laman kompas.com, gempa *megathrust* adalah gempa bumi berukuran sangat besar yang terjadi di zona subduksi, di mana salah satu lempeng tektonik Bumi terdorong ke bawah lempeng tektonik lainnya.

Kedua lempeng yang luas dan memanjang tersebut saling bersentuhan dan bergerak maju satu sama lain, menyebabkan penumpukan regangan melebihi gesekan antara dua lempeng sehingga menyebabkan gempa *megathrust* yang besar.

Bagaimana Dampak Gempa *Megathrust*?

Zona subduksi gempa *megathrust* berada di sekitar Samudra Pasifik yang memiliki area berbentuk tapal kuda. Di sebagian besar zona ini lempeng benua menimpa lempeng samudra karena lempeng samudra lebih berat dan dingin.

Sumber gempa *megathrust* ini biasanya terletak di bawah laut. Oleh karena itu sulit untuk melakukan pengamatan mendetail berdasarkan pengukuran seismik, geologi, dan geodetik.

“Satu gempa bumi *megathrust* ini setara dengan energi yang dilepaskan oleh 32.000 bom nuklir Hiroshima,” ujar Raúl Pérez-López, ahli geologi gempa bumi di *Geological and Mining Institute* di Spanyol, dikutip dari laman

Pelepasan energi yang sangat dahsyat selama gempa bumi *megathrust* dapat menimbulkan konsekuensi bencana bagi wilayah di sekitarnya dan menyebabkan potensi kerusakan yang sangat besar dari peristiwa seismik ini. *Megathrust* juga berpotensi menghasilkan tsunami yang dahsyat akibat pergerakan vertikal dasar laut yang besar yang terjadi ketika gempa bumi berlangsung.

Lokasi Zona *Megathrust* di Indonesia

Zona *megathrust* merujuk pada jalur subduksi lempeng bumi yang sangat panjang, tapi relatif dangkal. Kata '*mega*' berarti 'besar' dan '*thrust*' berarti 'dorongan'. Zona *megathrust* mengacu pada sumber gempa tumbukan lempeng di kedalaman dangkal.

Ada tiga zona *megathrust* di Indonesia yang termasuk dalam zona subduksi aktif yaitu subduksi Sunda mencakup Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, dan Sumba. Lalu ada subduksi Banda, subduksi Lempeng Laut Maluku, subduksi Sulawesi, subduksi Lempeng Laut Filipina, dan subduksi Utara Papua.

Ada pula tiga segmentasi *megathrust* di Samudra Hindia selatan Jawa. Segmentasi *megathrust* tersebut, yaitu segmen Jawa Timur, segmen Jawa Tengah-Jawa Barat, dan segmen Banten-Selat Sunda. Ketiga segmen ini memiliki magnitudo tertarget M 8.7, yang artinya zona *megathrust* menyimpan potensi gempa besar.

Referensi:

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7512976/mana-saja-daerah-berpotensi-gempa-megathrust-cek-16-zona-megathrust-di-sini>

https://umj.ac.id/just_info/apa-itu-gempa-megathrust-dampak-dan-zonanya-di-indonesia/